

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggota keluarganya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2023: 105).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah, perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal termasuk hal fisiologis bukan patologis. Oleh karena itu asuhan yang diberikan juga asuhan yang meminimalkan intervensi. Bidan harus memberikan fasilitas proses ilmiah dari kehamilan dan menghindari tindakan yang bersifat medis yang tidak terbukti manfaatnya (Walyani, 2021: 1).

Pelayanan ANC adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan ANC yang ditetapkan. Kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan dianjurkan yaitu 1 kali pada trimester I (0-12 minggu), 2 kali pada trimester II (>12 minggu-24 minggu) dan minimal 3 kali pada trimester III (>24 minggu sampai kelahirannya) (Ismayanty et al., 2024:66).

Pada tahun 2016 *World Health Organization* (WHO) ANC Model merekomendasikan pada ibu hamil normal ANC minimal dilakukan 8 kali namun setelah dilakukan adaptasi dengan profesi dan program terkait, yang disepakati oleh Indonesia ANC dilakukan minimal 6 kali dengan minimal kontak dengan dokter 2 kali untuk skrining faktor risiko atau komplikasi kehamilan di trimester I dan skrining faktor risiko persalinan 1 kali di trimester III (Poerwaningsih, 2022: 115). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini

faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2023: 108).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2023) untuk pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) dengan target sebesar 74,4%, provinsi tertinggi yaitu DKI Jakarta 94,8%, Banten 86,1% dan Kepulauan Riau 83,3%. Ada 8 Provinsi yang sudah mencapai target Rencana Strategis (Renstra) 80%, namun Provinsi Lampung belum termasuk Provinsi yang sudah mencapai target cakupan (K6) dengan nilai 78,3% (Kemkes RI, 2023: 110-111).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Lampung (2023), untuk cakupan K6 di Provinsi Lampung belum mencapai target 78,6% (Target 80%). Lalu untuk cakupan K6 Kabupaten Pringsewu juga terbilang masih belum mencapai target 72,6% (Target 78,6%) dibandingkan dengan kabupaten lain nya yang sudah mencapai target yaitu kabupaten Pesisir Barat 80,3%, Kabupaten Tulang Bawang Barat 81,0% dan Kabupaten Tanggamus 81,3%. Menurut Dinkes Kabupaten Pringsewu terdapat 13 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pringsewu, Puskesmas Bumiratu termasuk salah satu Puskesmas dengan cakupan K6 terendah hasil cakupan 53,06% dengan yang tertinggi berada di Puskesmas Fajar Mulya 81,44%.

Kunjungan ANC dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab diantaranya usia ibu, sikap ibu hamil, pengetahuan, tingkat pendidikan, paritas ibu hamil, dukungan suami dan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, status pekerjaan, jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, sarana dan media informasi (Pricilia *et al.*, 2022). Dari beberapa faktor diatas peneliti tertarik meneliti faktor sikap ibu, dukungan suami, dukungan tenaga Kesehatan, dan pengetahuan ibu.

Menurut Kemenkes RI (2023) dampak dari tidak melakukan ANC pada ibu hamil bisa membuat ibu hamil menghadapi bahaya seperti tidak mendapat penanganan yang tepat pada tanda bahaya kehamilan, tidak mengetahui adanya komplikasi dalam kehamilan, dan meningkatkan risiko kematian dan angka kesakitan pada ibu bersalin. Di Indonesia angka kejadian kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 460 kasus dan komplikasi obstetrik lain

sebanyak 204 kasus. Untuk di Provinsi Lampung sendiri angka penyebab kematian ibu yang disebabkan oleh hipertensi pada tahun 2023 ada 4 kasus, perdarahan obstetrik 13 kasus, dan komplikasi obstetrik lain 4 kasus (Kemenkes RI, 2023: 107).

Penelitian sebelumnya (Pricilia *et al.*, 2022) di Puskesmas Kota Kupang tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Hamil dalam melakukan ANC dengan meneliti faktor sikap ibu hamil, pengetahuan ibu hamil, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan. Sikap yang positif atau respon yang baik mencerminkan kepeduliannya terhadap kesehatan diri dan janinnya sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan, sikap yang negatif membuat ibu hamil kehilangan motivasi untuk melakukan kunjungan. Maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC pada ibu hamil. Namun penelitian yang dilakukan (Sumarni, 2014) bahwa tidak ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC.

Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam melakukan pemeriksaan ANC. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Pricilia *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan suami dengan ibu hamil melakukan kunjungan ANC. (Nurhasanah, 2020) menunjukkan tidak adanya hubungan dukungan suami dengan kunjungan ANC pada ibu hamil.

Dukungan tenaga kesehatan juga menjadi penting, semakin banyak dukungan dari tenaga kesehatan maka semakin sering pula seorang ibu hamil mengunjungi fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Pricilia *et al.*, 2022) menyatakan bahwa adanya hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan ibu hamil. (Setiyorini *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, dalam hal ini seorang ibu hamil akan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur apabila ibu tersebut mengetahui manfaat pelayanan ANC terhadap kehamilannya. (Tanjung,

Effendy, Utami, et al., 2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC. (Arisanti *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Bumiratu”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu dengan tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- a. Diketahui populasi dan distribusi frekuensi kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Bumiratu.
- b. Diketahui proporsi sikap pada ibu hamil di Puskesmas Bumiratu.
- c. Diketahui proporsi dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Bumiratu.
- d. Diketahui proporsi dukungan tenaga kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Bumiratu.
- e. Diketahui proporsi pengetahuan pada ibu hamil di Puskesmas Bumiratu.
- f. Diketahui hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu.
- g. Diketahui hubungan dukungan suami dengan kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu
- h. Diketahui hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu.

- i. Diketahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber bacaan di perpustakaan yang dapat memberikan informasi kepada mahasiswa program studi Kebidanan Metro dalam menambah wawasan tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu.

2. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan bacaan dan informasi untuk peneliti selanjutnya terutama tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu.

3. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan, khususnya bagi bidan dalam rangka memenuhi cakupan kunjungan ANC di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu untuk memberikan informasi mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei analitik desain *cross sectional* dengan tujuan untuk meneliti Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu. Populasi yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Bumiratu yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 490 ibu hamil dan jumlah sampel yang akan digunakan dari penelitian ini berjumlah 79 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Jenis data yang dipergunakan adalah data primer diambil melalui wawancara dan data dikumpulkan dengan *kuisisioner*. Pada penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah kunjungan ANC, sedangkan variabel independen yang di

teliti adalah faktor-faktor yang berhubungan (sikap ibu hamil, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, pengetahuan ibu hamil). Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 17 Mei sampai 19 Juni 2025.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang akan menjadi kebaruan penelitian ini adalah peneliti menggunakan variabel kunjungan ANC dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu. Jadi kebaruan penelitian ini adalah lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampel, serta teknik pengambilan sampel.